

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persalinan ada dua cara, persalinan normal lewat vagina dikenal dengan persalinan alami dan operasi caesar atau *sectio caesarea* tindakan operasi ini guna mengeluarkan bayi dari rahim ibu dengan melakukan insisi atau pemotongan pada kulit, otot perut (Suririnah, 2008).

Sectio caesarea adalah prosedur operatif dilakukan dibawah anesthesia janin, plasenta dan ketuban dilahirkan melalui insisi dinding abdomen (Cooper, 2009). Melahirkan dengan caesarea lebih lama dalam pemulihan di banding persalian normal, setelah *sectio caesarea* rasa sakit dari insisi abdominal akan dirasakan banyak ketidaknyamanan dan juga efek anastesi. Kebanyakan wanita pada masa ini terjadi berminggu - minggu hingga berbulan - bulan untuk memulihkan kesehatanya. Operasi dan anastesi dapat menyebabkan akumulasi cairan yang dapat menyebabkan pneunomia (Nolan, 2010).

Tindakan *sectio caesarea* akan menimbulkan luka akibat sayatan diabdomen. Pada prinsip ini sifat penyembuhan luka tetap sama, bergantung variasi, luasnya dan lokasi keparahan. Kemampuan kembali ke struktur normal sel dan jaringan beregenerasi untuk mempengaruhi penyembuhan luka (Potter, 2006). Konsep dasar keperawatan pada masa nifas pasien pasca *sectio caesarea* didapatkan bahwa mobilisasi dini diberikan setelah *ectio caesarea* (Manuaba, 2010).

Mobilitas merupakan upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing penderita untuk mempertahankan fungsi fisiologis. Konsep mobilisasi mula-mula berasal dari ambulasi dini yang merupakan pengembalian secara berangsur angsur ke tahap mobilisasi sebelumnya untuk mencegah komplikasi (Carpenito, 2009)

Data dari Departemen Kesehatan RI tahun 2013 jumlah ibu yang bersalin pada tahun 2013 sebanyak 4.622,741 jiwa, sedangkan persalinan dengan *sectio caesarea* adalah 921.000 atau sekitar 19,92% dari seluruh persalinan. Data dan jumlah kasus persalinan normal adalah 1.019 pasien.

Angka persalinan *sectio caesar* di Indonesia cukup tinggi menurut Survei yang dilakukan oleh Guladri dan Basalamah, terhadap 64 rumah sakit di Semarang tahun 2013 hasilnya 17.665 kelahiran yang dikutip sebanyak 35,7-55,3% tindakan *sectio caesarea* sebanyak 19,5 - 27,3% diantaranya *sectio caesarea* karena adanya komplikasi *Cephalopelvik Disproportion* atau CPD (ukuran lingkaran ibu tidak sesuai dengan ukuran lingkaran kepala janin).

Berikutnya *sectio caesarea* terjadi pendarahan hebat selama persalinan sebanyak 11,9-21% dan *sectio caesarea* karena janin sungsang berkisar antara 4,3-8,7% (Kasdu, 2004). Dari hasil studi pendahuluan di ruang Baitu Nissa 2, Terdapat 40 ibu *post operasi sectio caesar* yang di rawat di ruang Baitu Nissa 2 setiap 1 bulanya.

Hasil penelitian ibu *sectio caesarea* di RS Panti Wilasa “Dr.cipto” Semarang sebagian besar melaksanakan mobilisasi dini dengan Post *sectio caesarea* sebanyak 17 responden (77,3%), mempunyai kadar Hb normal sebanyak 21 responden (95,5%), dan sebagian besar mengalami

penyembuhan luka post *sectio caesarea* dengan cepat sebanyak 21 responden (58,3%) kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara hubungan mobilisasi dini dan kadar Hb ibu post *sectio caesarea* terhadap penyembuhan luka post *sectio caesarea* di RS. Panti Wilasa “Dr.cipto” Semarang Tahun 2013.

1.2. Rumusan masalah

Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan pasien *Post sectio caesarea* dalam pemenuhan kebutuhan mobilisasi?

1.3. Tujuan studi kasus

Mengambarkan asuhan keperawatan pasien *Post sectio caesara* dalam pemenuhan kebutuhan mobilisasi.

1.4. Manfaat Studi Kasus

1.4.1. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan sumber pengetahuan penulis dalam proses memberikan mobilisasi, khususnya dengan masalah proses persalinan *Post sectio caesarea*.

1.4.2. Bagi Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Sebagai tambahan wacana dalam Pemberian Asuhan Keperawatan terhadap klien dengan masalah *Post Sectio caesarea*.

1.4.3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis di bidang kesehatan khususnya tentang proses persalinan dengan cara operatip melalui *Sectio caesarea*, serta mengasah kemampuan menulis yang sangat diperlukan di masa akan datang.